

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif.(Anita & Aprina, 2022).

#### **B. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner. (Notoatmodjo, 2018)

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung tahun 2024. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret – 8 April 2024.

#### **D. Populasi dan Sample**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi. (Anita & Aprina, 2022). Populasi penelitian ini adalah pasien pre operasi Kanker di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung yang berjumlah 48 orang

## 2. Sample

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini menggunakan *non random sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi kanker payudara di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek. Berdasarkan pre survey jumlah data pasien pre operasi kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata-rata populasi pada bulan November 2023 – Januari 2024 sebanyak 48 pasien. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/p(1-P)N}{d^2 (N-1) + Z^2 \frac{a}{1-\frac{a}{2}} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5)48}{(0,05)^2(47)+1,96 \cdot (0,5) (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \cdot (0,5) \cdot 48}{0,11+0,49}$$

$$n = \frac{0,49 \cdot 48}{0,6}$$

$$n = 39,2 \text{ Responden}$$

Keterangan

$n$  : Besar sampel

$N$  : Besar populasi

$Z$  : Nilai standar normal untuk  $\alpha= 0,05$  (1,96)

$P$  : Proporsi suatu kasus terhadap populasi 50% (0,5)

$d$  : Derajat penyimpangan terhadap populasi

Berdasarkan perhitungan sample diatas keseluruhan responden adalah 39 responden.

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi kriteria sampel yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan penyakit kanker payudara
- 2) Pasien dengan keadaan sadar penuh
- 3) Pasien bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien pre operasi yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien cito (darurat)
- 3) Pasien dalam keadaan tidak sadar

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Non probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

### E. Variable Penelitian

Variable adalah gejala / objek (titik perhatian suatu penelitian ) yang bervariasi, misalnya jenis kelamin mempunyai variasi laki – laki dan perempuan (Anita & Aprina, 2022). Variable penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas ( Independent Variable )  
Yaitu Tingkat Kecemasan
2. Variabel Terikat ( Dependent Variable )  
Yaitu Kejadian Insomnia

### F. Definisi Oprasional Variable

Definisi oprasional variable adalah seperangkat intruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variable. (Anita & Aprina, 2022)

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

No	Variable	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen						
1.	Kecemasan	Kondisi pasien diruang rawat inap yang mengalami kecemasan dega tanda gejala fisik dan psikologis saat akan menjalani operasi.	Mengisi Kuesioner	Kuisisioner <i>zung self-rating anxiety scale (SAS/SARS)</i>	0. 45-80 = Cemas 1. 20-44 =Tidak Cemas	Ordinal
Variable Dependen						
1.	Insomnia	Kondisi pasien diruang rawat inap yang mengalami ketidakmampuan mendapatkan tidur yang adekuat baik kualitas maupun kuantitas karena merasa khawatir akan rencana tindakan operasi, sehingga mengalami insomnia.	Mengisi Kuesioner	Kuisisioner Kualitas Tidur (KKT)	0. 7 = Insomnia 1. 28= Tidak Insomnia	Ordinal

**G. Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa lembar kuisisioner, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2018).

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner kecemasan zung self-rating anxiety scale (SAS/SARS) pada pasien pre operasi kanker payudara dengan jumlah 20 pertanyaan.
2. Kuesioner kejadian insomnia Kuesioner Kualitas Tidur (KKT) pada pasien pre operasi kanker dengan jumlah 7 pertanyaan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner kecemasan dan kuesioner kejadian insomnia dengan menggunakan skala ukur ordinal. Yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara kecemasan dengan kejadian insomnia pada pasien pre operasi kanker payudara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari institusi ke bagian diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
2. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian
3. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, serta memberikan lembar *inform consent* kepada responden
5. Peneliti memberikan lembar kuesioner kecemasan dan kejadian insomnia dan lembar untuk diisi responden
6. Setelah di isi, peneliti mengambil kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh
7. Peneliti memproses data yang diperoleh dengan bantuan computer
8. Peneliti menganalisa data tersebut dibuat dalam pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian

## H. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data adalah data mempunyai arti / makna yang

dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Anita & Aprina, 2022).  
Analisa data dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini distribusi frekuensi terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pada pasien pre operasi kanker payudara

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan satu sama lain (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel kecemasan dengan kejadian insomnia pada pasien pre operasi kanker payudara yang pengukurannya menggunakan skala ordinal. Adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan Uji *Chi-Square* untuk melakukan analisis hubungan variabel kategorik dengan variabel kategorik guna mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji *Chi-square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima atau ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian insomnia pada pasien pre operasi kanker payudara
- b. Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak atau tidak ada hubungan antara kecemasan dengan kejadian insomnia pada pasien pre operasi kanker payudara

## I. Etika Penelitian

Menurut (Sutriyawan, Agung, 2021) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian juga mencakup perilaku

peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah :

1. *Respect for Human Dignity*

Menghormati harkat dan martabat manusia, peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dengan kegiatan penelitian. Peneliti wajib menyediakan formulir *informed consent*.

2. *Respect for Privacy and Confidentially*

Peneliti memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta religius subjek penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*normalefience*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress maupun kematian subjek penelitian